

BAB 4

PEMBAHASAN

Dengan tujuan utama kegiatan adalah untuk mempromosikan Bahasa Mandarin serta memberikan kesempatan bagi para pelajar di seluruh dunia untuk menunjukkan bakat dan pemahaman mereka akan Bahasa dan Budaya China, *Chinese Bridge Competition* (汉语桥) telah menjadi salah satu program yang diselenggarakan pemerintah China berkaitan dengan pengembangan *soft power* negaranya. *Chinese Bridge Competition* (汉语桥) dilaksanakan sebagai bagian dari upaya membentuk citra positif masyarakat dunia terhadap China, menegaskan bahwa negara ini tidak hanya berfokus pada kegiatan ekonomi, politik dan militer, tetapi juga isu-isu sosial dan kultural.

Melalui *Chinese Bridge Competition* (汉语桥), China ingin menunjukkan dan menciptakan persepsi bahwa meskipun berkembang pesat, tetapi negara ini sama sekali bukan ancaman bagi dunia. China tetap merupakan sebuah negara dengan masyarakat yang aman sentosa, yang berusaha keras untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi rakyatnya; suatu kekuatan ekonomi yang stabil, bertanggung jawab dan dapat diandalkan; anggota komunitas politik internasional yang terpercaya dan bertanggung jawab, yang mampu dan bersedia berpartisipasi aktif demi perdamaian dunia, dan terakhir, sebagai budaya yang diakui dan dihormati sebagai budaya yang kuno akan tetapi dinamis¹.

Bagian ini akan menyajikan analisa yang komprehensif mengenai dampak dan pengaruh kegiatan *Chinese Bridge Competition* (汉语桥) dalam pendefinisian citra China di Indonesia. Bagian ini juga akan menjelaskan tahapan-tahapan yang terdapat di dalam *Chinese Bridge Competition* (汉语桥) yang berfungsi sebagai *tools* *soft power* kebudayaan bagi China sehingga dapat mencapai tujuannya meningkatkan citra positif China di mata masyarakat dunia. Dan, bagian ini akan

¹ Ingrid d'Hoodge sebagaimana dikutip oleh Natalia Soebago dalam Merangkul Cina. Hlm. 106

ditutup dengan penjelasan mengenai peran *Chinese Bridge Competition* (汉语桥) dalam hubungan antara China dan Indonesia.

4.1.

